

BAB II

GAMBARAN UMUM KJKS BAITUTTAMWIL TAMZIS

A. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya

Pada tahun 1990-an sering dilakukan kajian dan diskusi tentang Ekonomi Islam, dengan beberapa kegiatan seminar kampus salah satunya di Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta mengenai “bank tanpa bunga”. Hasil diskusi kemudian dikembangkan oleh sekelompok anak muda terdidik dan dibentuklah Baituttamwil Tamzis di kecamatan Kertek, Kabupaten Wonosobo pada tanggal 22 Juni 1992. Nama TAMZIS sendiri merupakan singkatan dari Tugas Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah.

Pada awalnya Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Baituttamwil Tamzis merupakan lembaga di bawah naungan Muhammadiyah cabang Kertek Wonosobo yang tugasnya menghimpun dan menyalurkan dana Zakat, Infak dan Shadaqah (ZIS) atau biasa disebut Baitul Maal. Dalam penyalurannya, dana ZIS tidak diberikan secara langsung tetapi diberikan dalam bentuk pinjaman (*qardhul hasan*) atas dasar tolong menolong agar lebih meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan kegiatan yang produktif.

Dengan semakin berkembangnya kebutuhan masyarakat dan tuntutan pelayanan yang semakin tinggi, maka Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Baituttamwil Tamzis selain mengurus dana *maal*/sosial juga mengembangkan dana *tamwil*/komersial yang dihimpun dari anggota dan

disalurkan pada usaha produktif secara komersial kepada para petani dan pedagang di pasar, sehingga penyaluran dana tidak hanya menggunakan akad *qardhul hasan* saja. Hingga saat ini, dengan pertimbangan efektifitas dan profesionalisme maka pengelolaan dana *maal* diserahkan kepada lembaga yang khusus yaitu Bapelurzam (Badan Pelaksana Urusan Zakat Muhammadiyah), sedangkan Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Baituttamwil Tamzis secara khusus mengembangkan dana komersial (sebagai Baituttamwil).

Namun demikian, pada tahun 2005 pengurus Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Baituttamwil Tamzis merasa perlu untuk mendirikan lembaga yang menangani Zakat, Infaq dan Shadaqah sehingga pada tahun 2006 secara resmi terbentuklah Baitul Maal yang diberi nama Lazis Bina Dhuafa TAMADDUN yang secara manajerial, operasional, dan pembukuan terpisah dari Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Baituttamwil Tamzis.

Secara garis besar dapat kami uraikan data KJKS Baituttamwil Tamzis sebagai berikut :

Nama lembaga	: Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Baituttamwil Tamzis
Bidang usaha	: Lembaga Keuangan Syariah
Tanggal berdiri	: 22 Juni 1992
Badan hukum	: 1227/B.H/VI/XI/1994 (pada tanggal 14 November 1994 dari Departemen Koperasi)

NPWP : 1.606.549.2-524

Penghargaan : - Koperasi Berprestasi Tingkat Nasional tahun 2001
- Koperasi Berprestasi Tingkat Kabupaten tahun 2002

Alamat : Jl. S. Parman No. 46 Wonosobo, Jawa Tengah 56311

No. Telp : (0286) 325303

Fax : (0286) 325064

Website : www.tamzis.com

B. Visi, Misi dan Motto Baituttamwil Tamzis

Adapun visi, misi dan motto Baituttamwil Tamzis adalah sebagai berikut:

1. Visi Baituttamwil Tamzis

Menjadi lembaga keuangan syari'ah utama, terbaik dan terpercaya.

2. Misi Baituttamwil Tamzis

- a. Membantu dan memudahkan masyarakat mengembangkan kegiatan ekonomi produktifnya.
- b. Mendidik masyarakat untuk jujur, bertanggungjawab, profesional, dan bermartabat.
- c. Menjaga kesucian ummat dari praktik riba yang menindas dan dilarang agama.

- d. Membangun dan mengembangkan sistem ekonomi yang adil, sehat, dan bersih sesuai syariah.
- e. Menciptakan sistem kerja yang efisien dan inovatif.

3. Motto Baituttamwil Tamzis

Motto Baituttamwil Tamzis adalah “*Happy Life, Happy Syariah*”.

C. Perkembangan KJKS Baituttamwil Tamzis

Berkat ketekunan, keyakinan, dan kemampuannya berkomunikasi dengan masyarakat dari berbagai kalangan. Pelayanan kepada masyarakat yang semula hanya di garasi pengurusnya kini telah memiliki kantor pusat yang cukup representatif. Pada tahun 2003 dengan prestasi dan kinerja yang terus meningkat, Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Baituttamwil Tamzis mendapat izin dari Departemen Koperasi Republik Indonesia untuk membangun cabang di berbagai kota di Indonesia, guna mempermudah transaksi dengan anggota koperasi yang lokasinya berjauhan. Hingga Desember 2013, Tamzis telah memiliki 31 kantor cabang ditambah kantor pusat sehingga jumlahnya 32 dan anggotanya 84.243. komposisi KJKS Baituttamwil Tamzis berjumlah 443 orang, terdiri dari karyawan putra 350 orang dan putri 93 orang, dengan status kekaryawanan; karyawan tetap 286 orang, dan karyawan tidak tetap 157 orang. Yang tersebar di pulau Jawa. Beberapa kantor cabang Tamzis, antara lain :

Kantor	Jumlah	Wilayah
1. Kantor Pusat	1 Kantor	Wonosobo
2. Kantor Cabang	13 Kantor	Wonosobo, Temanggung, Banjarnegara, Yogyakarta, Jakarta, Bandung, Purwokerto, Purbalingga, Cilacap, Magelang, Klaten, Ujung Berung, Wates.
3. Cabang Pembantu	18 Kantor	- Pasar Induk Wonosobo (PIW), Sapuran, Kertek, Kejajar, Kaliwiro, - Kotagede, Prambanan, Godean, Bantul, Sleman, - Parakan, Secang, Klampok, Wanadadi, Batur, Sokaraja. - Depok, Cimahi.

D. Susunan Pengurus KJKS Baituttamwil Tamzis Periode 2013 – 2014

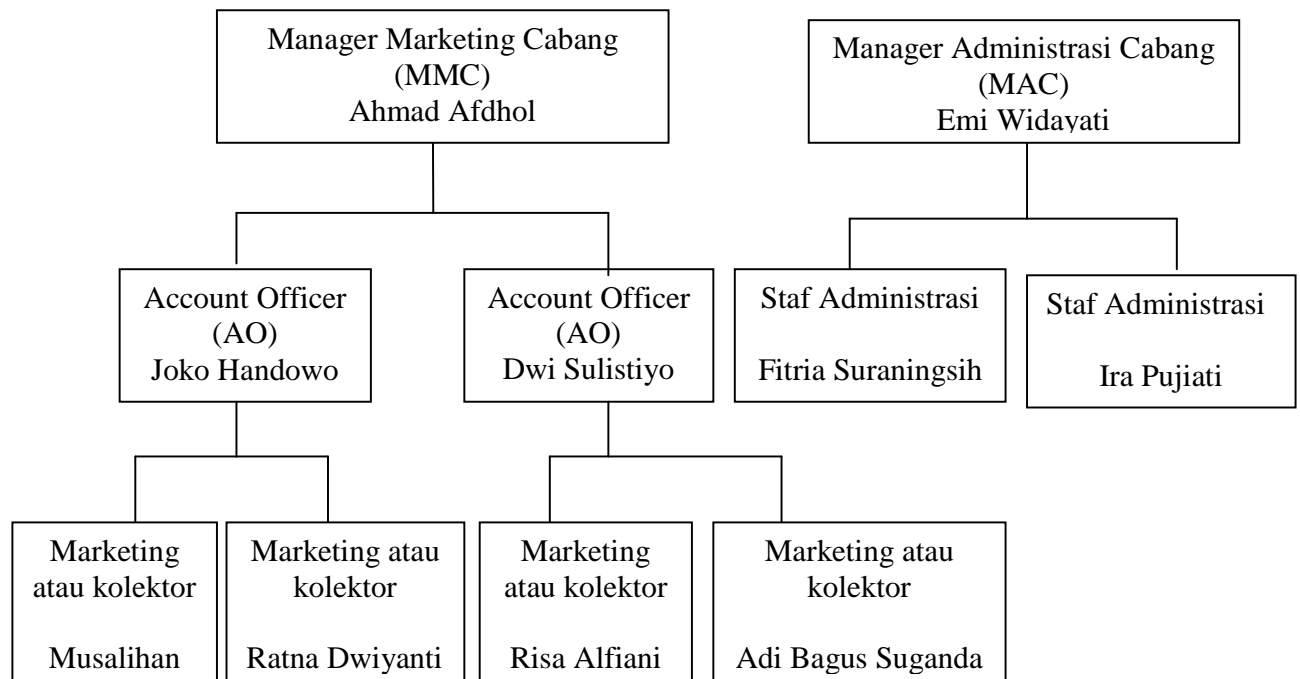
Susunan pengurus KJKS Baituttamwil Tamzis terdiri dari:

- a. Ketua Umum : Ir. H. Saat Suharto Amjad
- b. Ketua Bidang Pengawasan Organisasi : H. Mudasir Chamid
- c. Ketua Bidang Pengawasan Usaha : Ir. H. Sholeh Yahya

- d. Ketua Bidang Pengawasan Syariah : H. Teguh Ridwan, BA
- e. Wakil Ketua Pengawasan Syariah : H. Habib Maufur
- f. Sekretaris : Yusuf Effendi, S.Ag
- g. Bendahara : H. Aswandi Danoe, MM
- h. Wakil Bendahara : H. Subakdo

Sedangkan susunan pengurus KJKS Baituttamwil Tamzis Cabang PIW

adalah:



KJKS Baituttamwil Tamzis menunjuk manajer sebagai pelaksana harian dan bertanggung jawab langsung kepada pengurus. Manajer area dan wakil manajer area Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Baituttamwil Tamzis Kantor Cabang Pasar Induk Wonosobo adalah sebagai berikut :

Manajer Area : Lukman Nugroho

Wakil Manajer Area : Wien Arum Dhani, S.E

E. Sistem Operasional dan Produk di Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Baituttamwil Tamzis

a) Sistem Operasional

Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Baituttamwil Tamzis dikelola oleh tenaga kerja terdidik, amanah dan profesional dengan sistem rekrutment yang ketat. Kegiatan operasional Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Baituttamwil Tamzis sehari-hari dilaksanakan oleh manajer yang bertanggung jawab kepada pengurus. Pengawasan anggaran dan pengawasan syariah dilakukan oleh pengurus sehingga dalam hal ini pengurus juga berfungsi sebagai penentu arah dan pengawas.

Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Baituttamwil Tamzis merupakan lembaga keuangan syariah yang melayani anggotanya dengan sistem jemput bola. Pembayaran dan pengumpulan dana dapat dilakukan di tempat anggota. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Baituttamwil Tamzis tidak selamanya berjalan lancar, tetapi terkadang juga mengalami permasalahan-permasalahan seperti terjadinya tingkat kemacetan dana yang tinggi dikarenakan masyarakat masih beranggapan bahwa Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Baituttamwil Tamzis merupakan lembaga

sosial yang dananya dihimpun dari dana ZIS, sehingga menunda angsuran/jika tidak mengangsur tidak apa-apa.

Letak Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Baituttamwil Tamzis yang berada di Wonosobo yang kebanyakan penduduknya adalah petani terkadang juga menyebabkan persoalan-persoalan. Misalnya ketika terjadinya musim panen banyak petani yang menabungkan uang hasil panen, dan tidak ada yang melakukan pembiayaan padahal BMT Tamzis sudah mengalami kelebihan dana dan akhirnya dana itu dilempar ke cabang yang lain. Seperti halnya juga ketika musim bercocok tanam, para petani tidak ada yang menabungkan uangnya dan kebanyakan dari mereka mengajukan pembiayaan padahal BMT Tamzis sudah kekurangan dana, itu merupakan permasalahan-permasalahan yang terkadang dialami oleh KJKS BMT Tamzis.

b) Produk-Produk Dalam Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Baituttamwil Tamzis

Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Baituttamwil Tamzis mengoperasionalkan usahanya dengan menghimpun dana dari masyarakat kaya kemudian disalurkan lewat pembiayaan kepada masyarakat golongan ekonomi kecil dan menengah. Adapun produk yang ditawarkan terbagi menjadi 3, yaitu produk penghimpunan dana (*saving*), produk penyaluran dana (pembiayaan) dan produk layanan jasa keuangan.

1) Produk Penghimpunan Dana

a) Simpanan Mutiara (memudahkan transaksi syariah anda)

Mudah:

- (1) Dapat diambil sewaktu-waktu sesuai kebutuhan usaha.
- (2) Setoran dan penarikan dapat dilayani di tempat usaha, setoran pertama Rp 10.000,- selanjutnya minimal Rp 5.000,- dengan saldo minimal Rp 10.000,-
- (3) Dapat menyetor dan mengambil di semua kantor cabang.

Multiguna:

- (1) Dapat digunakan sebagai pembayaran listrik, telepon, air, pajak kendaraan.
- (2) sangat cocok untuk mereka yang memiliki usaha perdagangan di pasar maupun sentra usaha lainnya.

Barokah:

- (1) Insentif (*Atthaya'*) diberikan setiap bulan.
- (2) Menggunakan prinsip *Wadiah yad ad-Dhamanah* yaitu Tamzis menerima titipan dari anggota masyarakat kemudian diputar dalam usaha yang produktif.
- (3) Setiap bulan anggota akan diberi bonus dari Tamzis, dikenakan biaya ganti buku, akan tetapi tidak dikenakan biaya administrasi sebagaimana bank pada umumnya.

b) Simpanan Qurma (Qurban, Walimah dan Aqiqah)

- (1) Sangat membantu merancang ibadah qurban, walimah maupun aqiqah.
- (2) Menggunakan prinsip *Wadiah yad ad-Dhamanah*.
- (3) Bagi hasil diberikan setiap bulan.
- (4) Setoran pertama minimal Rp 10.000,- selanjutnya minimal Rp 5.000,-
- (5) Dapat disetorkan langsung/didatangi di rumah/tempat usaha.

c) Simpanan Haji Shafa

- (1) Membantu mempersiapkan biaya haji dengan cara menabung.
- (2) Menggunakan prinsip *Wadiah yad ad-Dhamanah*.
- (3) Bagi hasil diberikan setiap bulan.
- (4) Setoran pertama minimal Rp 50.000,- selanjutnya minimal Rp 10.000,-
- (5) Dapat disetor langsung atau didatangi di rumah/tempat usaha.
- (6) Sangat cocok bagi ummat Islam yang serius untuk mempersiapkan kewajiban haji sedini mungkin.

d) Simpanan Pendidikan

- (1) Simpanan mutiara pendidikan khusus untuk siswa sekolah.

- (2) Setoran bisa dilakukan setiap saat, dan penarikan hanya boleh dilakukan sekali dalam setahun pada saat pergantian tahun ajaran baru.
- (3) Menyiapkan biaya pendidikan pada tahun ajaran berikutnya.
- (4) Melatih siswa untuk hemat dengan cara menabung.
- (5) Mudah karena siswa tidak harus ke kantor, petugas datang ke sekolah.

e) *Ijabah* (Investasi Berjangka *Mudharabah*)

- (1) Sangat tepat sebagai sarana investasi yang sesuai dengan Syar'i.
- (2) Menggunakan prinsip *Mudharabah*.
- (3) Jumlah minimal Rp 1.000.000,- dan kelipatannya.
- (4) Bagi hasil setiap akhir bulan.
- (5) Dapat diperpanjang secara otomatis.
- (6) Dapat dirancang untuk membiayai suatu proyek tertentu (sesuai syarat yang tertuang pada akad).

2) Produk Penyaluran Dana

a) Pembiayaan Modal Kerja

- (1) Diperuntukkan bagi pengusaha yang memiliki usaha produktif dengan tingkat keuntungan yang baik dan membutuhkan tambahan modal kerja.

- (2) Pembiayaan ini menggunakan prinsip *Mudharabah*, di mana Tamzis menyetorkan tambahan modal kerja untuk usaha.
 - (3) Pengusaha harus membuat rencana kerja atau menyetujui rencana kerja yang ditetapkan.
 - (4) Usaha yang dibiayai sudah berjalan minimal 1 tahun.
 - (5) Dari keuntungan usaha yang dibiayai tersebut Tamzis mendapatkan bagian sesuai dengan porsi keuntungan yang sudah disepakati.
 - (6) Jika usaha yang dibiayai mengalami kerugian, tanpa adanya penyelewengan/kesengajaan dan bisa dibuktikan dengan bukti yang jelas, maka Tamzis hanya mengambil pokok modal yang disetorkan.
 - (7) Bisa dipergunakan untuk perdagangan umum dan agribisnis.
- b) Pembiayaan Kepemilikan Barang
- (1) Tamzis membantu anggota masyarakat yang membutuhkan barang untuk keperluan dagangan, alat produksi ataupun konsumsi akan tetapi tidak memiliki dana yang cukup untuk membeli secara tunai (keperluan alat-alat elektronik, rumah tangga, HP dan lain-lain).

- (2) Pembiayaan ini menggunakan akad *Murabahah* di mana Tamzis sebagai penjual dan anggota/masyarakat sebagai pembeli.
- (3) Tamzis membeli terlebih dahulu barang-barang yang dikehendaki anggota/masyarakat sesuai spesifikasi yang diinginkan (jumlah, merek, seri, dan lain-lain) kemudian dijual kepada anggota/masyarakat dengan pola cicilan setelah dilakukan kesepakatan mengenai keuntungan jual beli (margin).
- (4) Uang muka 30% dari harga pokok.

c) Pembiayaan Proyek

- (1) Dipergunakan untuk pembiayaan proyek atau kegiatan ekonomi yang produktif.
- (2) Menggunakan prinsip *Mudharabah* di mana Tamzis sebagai *Shahibul Maal* menyediakan dana untuk melaksanakan proyek tersebut, sedangkan pengusaha bertindak sebagai *Mudharib* (pelaksana) proyek.
- (3) Keuntungan proyek yang dibiayai dibagi antara Tamzis dan pengusaha sesuai dengan porsi yang telah ditetapkan.
- (4) Tamzis memberikan bantuan manajemen.

d) Sewa Beli

- (1) Dipergunakan untuk kepemilikan alat produksi atau kendaraan.
- (2) Menggunakan prinsip *Al Bai'u Takjiri* di mana Tamzis akan membeli alat produksi atau kendaraan untuk kemudian disewakan kepada anggota, di mana jumlah biaya sewa sudah termasuk angsuran.
- (3) Jika lancar sampai waktu yang ditetapkan, maka alat produksi atau kendaraan yang disewa secara otomatis dibeli penyewa.

e) Arafah (*Arisan Ta'awun Haji*)

(1) Keunggulan

- (a) Dirancang bagi jamaah (pengajian, bimbingan haji, dan lain-lain) atau kelompok yang bersepakat untuk saling tolong menolong (*ta'awun*).
- (b) Sangat cocok untuk peserta yang sudah saling mengenal.
- (c) Lebih mempererat tali ukhuwah.
- (d) Tanpa menggunakan undian.
- (e) Lebih menjamin kepastian haji.
- (f) Peserta tidak dibebani biaya pengelolaan.

(2) Syarat

- (g) Sudah memenuhi syarat mampu haji (*istito'ah*).
- (h) Satu kelompok terdiri dari lima orang.

f) Pembiayaan *Musyarakah*

Sementara ini hanya bisa dilakukan sebagai sarana Tamzis untuk menyalurkan kelebihan dana dan diperuntukkan proyek-proyek yang profitabilitasnya tinggi.

g) *Tamzis Fast Service (TFS)/Bridging Loan*

Tamzis Fast Service merupakan pembiayaan *mudharabah* yang diperuntukkan bagi anggota khusus yang bersifat mendadak, dimana bisa dicairkan maksimal 1 hari dari pengajuan pembiayaan atas kebutuhan dana anggota tersebut. Dengan jangka waktu 1 bulan jenis pembiayaan ini lebih menguntungkan. Namun, Tamzis tidak bisa memberikan pembiayaan ini pada anggota khusus (VIP) yang memiliki usaha produktif dengan profitabilitas tinggi. Biasanya para pedagang yang usahanya telah berjalan selama 1 tahun.

3) Jasa Keuangan

Sebagaimana telah disebutkan diatas, bahwasanya selain produk simpanan dan pembiayaan Tamzis juga menyelenggarakan jasa pembayaran listrik, air dan telepon maupun pajak kendaraan yang diambil lewat pendebitan simpanan mutiara anggota. Tamzis juga menawarkan jasa transfer dengan menggunakan EDC, dalam hal ini Tamzis menggunakan bank koresponden OCBC NISP. Pada saat itu Tamzis mendapatkan *fee* atas pengelolaan tersebut.

Jasa lain yang ditawarkan adalah Ash Sharf Tamzis (Titipan Jual beli Valuta/Mata Uang Asing sesuai Syariah), yaitu jasa penukaran mata uang asing anggota lewat LKS yang berkompeten. Dalam jumlah/kondisi tertentu anggota bisa meminta Tamzis untuk datang ke rumah guna melayani anggota. Kemudian bisa dikonversi langsung ke investasi ijabah. Berikut ini ketentuan Ash Sharf:

a) Aman

- (1) Sesuai dengan prinsip syariah.
- (2) Dilakukan oleh lembaga keuangan syariah yang berpengalaman.
- (3) Insya Allah memegang teguh amanah.

b) Mudah

- (1) Bisa dilakukan di setiap kantor pelayanan Tamzis.
- (2) Dalam jumlah atau kondisi tertentu anda dapat meminta pelayanan dari rumah dan kami mendatangi anda.

c) Menguntungkan

- (1) Bersaing dalam harga.
- (2) Memuaskan dalam pelayanan.
- (3) Dapat dikonversi langsung ke investasi berjangka *Mudharabah (ijabah)*.²⁸

²⁸ www.tamzis.com diunduh pada hari rabu tanggal 16 April 2014 pukul 19.00 WIB

F. Kebijakan dan Strategi Usaha

a. Bidang Operasional

Sebagai lembaga keuangan syariah yang bergerak di sektor informal, maka ada beberapa kebijakan yang dipandang perlu agar tingkat kepercayaan masyarakat dan loyalitas anggota terhadap perusahaan terjaga. Kebijakan tersebut meliputi beberapa hal, yaitu:

a) Keamanan

Karena dana masyarakat dan dana-dana lainnya adalah amanah bagi Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Baituttamwil Tamzis, maka faktor keamanan menjadi sangat penting. Untuk itu di setiap kantor Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Baituttamwil Tamzis telah disediakan brankas. Brankas tersebut merupakan keharusan dan sudah menjadi standar kelengkapan peralatan kantor di setiap kantor Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Baituttamwil Tamzis, agar dapat mencegah resiko akibat bahaya kebakaran dan pencurian, terutama terhadap uang dan jaminan seperti BPKB, sertifikat, barang, dan surat berharga lainnya. Selain brankas, kini di setiap kantor cabang sudah dilengkapi dengan CCTV sehingga keamanan semakin terpantau dan terjaga.

Selain keamanan fisik, Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Baituttamwil Tamzis secara profesional menerapkan standar yang ketat (5C) terhadap peyaluran dana (hanya pengajuan yang layak

saja yang dicairkan). Selain itu marketing bertanggung jawab langsung terhadap setiap pencairan dan pengeluaran dana, sehingga pembiayaan bermasalah/macet dapat ditekan seminimal mungkin. Bahkan Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Baituttamwil Tamzis ikut memantau beberapa akad perjanjian bagi hasil (*Mudharabah* dan *Musyarakah*) dan mengontrol usaha agar mendapat jaminan keuntungan yang memadai.

Dalam hal obyek pembiayaan, Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Baituttamwil Tamzis menghindari pembiayaan yang spekulatif dan hanya bersifat promosi semata, tentu saja juga menghindari usaha-usaha yang dilarang secara Syar'i sekalipun usaha tersebut sangat menguntungkan.

b) Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi yang dikembangkan oleh manajemen adalah dalam rangka untuk mengembangkan organisasi, sistem dan prosedur, serta pengembangan teknologi agar mampu mengikuti dinamika era globalisasi.

Dengan semakin banyaknya anggota Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Baituttamwil Tamzis, maka tingkat kerumitan dalam pengelolaan dana masyarakat semakin tinggi. Sementara pelayanan kepada masyarakat harus tetap diutamakan, terutama kecepatan dan

ketepatan data. Untuk itu disetiap kantor telah disediakan komputer yang memadai. Selain komputer yang memadai, Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Baituttamwil Tamzis juga telah merekrut programmer untuk mengembangkan program komputer di Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Baituttamwil Tamzis.

Dalam bidang sistem informasi untuk menjamin tersedianya informasi yang akurat dan tepat, yaitu dengan mengembangkan sistem informasi (*Integrated Accounting System / IAS*), yang mampu menampilkan data akuntansi dengan cepat dan tepat. Selain itu, program *IAS* tersebut telah mengintegrasikan antara program simpanan dan pembiayaan dengan program pembukuan, sehingga laporan keuangan baik Neraca maupun Laba / Rugi dapat ditampilkan dan diketahui setiap saat.

b. Bidang Pengembangan Usaha

Pelaksana operasional usaha ditangani oleh manajer yang bertanggung jawab kepada pengurus. Dalam hal ini pengurus hanya mengawasi kinerja dan produk syariah. Dalam rangka mengembangkan pelayanan kepada anggota dan memenuhi kebutuhan masyarakat, maka manajemen memutuskan untuk mengambil kebijakan-kebijakan strategis.

Pengelolaan usaha di Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Baituttamwil Tamzis melalui berbagai bidang dilakukan secara

profesional dengan tetap memperhatikan anggota. Manajemen tersebut dilaksanakan dalam hal sebagai berikut:

a) Jaringan Pelayanan

Sebagai lembaga jasa yang bertugas melayani anggotanya, maka sudah menjadi keharusan Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Baituttamwil Tamzis memberikan pelayanan yang terbaik. Untuk dapat memenuhi kebutuhan dan mempermudah transaksi dengan nasabah/anggota yang lokasinya berjauhan, maka KJKS Baituttamwil Tamzis mengupayakan untuk membuka kantor cabang maupun kantor cabang pembantu yang tersebar di beberapa kota antara lain : Wonosobo, Temanggung, Banjarnegara, Yogyakarta, Jakarta, Bandung, Purwokerto, Purbalingga, Cilacap, Magelang, Klaten.

Dalam bidang sistem informasi, untuk menjamin tersedianya informasi *factual* dan akurat Tamzis mengembangkan sistem informasi (*integrated accounting system/IAS*) yang mampu menampilkan data akuntansi dengan cepat dan tepat sehingga pelaporan neraca maupun Laba/Rugi dapat ditampilkan setiap saat.

b) Kerjasama Antar Lembaga

Untuk membantu anggota Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Baituttamwil Tamzis dalam memenuhi kebutuhan dana, selain menggunakan dana yang dihimpun sendiri, Koperasi Jasa Keuangan

Syariah (KJKS) Baituttamwil Tamzis juga menjalin kerjasama dengan lembaga lain. Kerjasama yang telah di laksanakan antara lain :

- a) Kerjasama dengan Bank Bukopin Syariah Cabang Jakarta.
- b) Program Bagi hasil dengan PT. Sarana Jateng Ventura Semarang.
- c) Program Bagi hasil dengan Perum Sarana Pengembangan Usaha.

c) Operasional Usaha

Dalam operasional usahanya, Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Baituttamwil Tamzis mendasarkan kegiatannya pada UU perkoperasian, Kepmen No. 91/kep/M.KUKM/IX/2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) yang mengatur tentang pengakuan dan pengukuran akuntansi dan pelaksanaan produk-produk syariah sebagai acuan operasional simpanan maupun pembiayaan.

Simpanan yang diterima dari anggota dalam berbagai bentuk produk untuk kemudian akan disalurkan Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Baituttamwil Tamzis kepada anggota lain dalam rangka menunjang/menambah modal usaha. Biasanya simpanan diutamakan dari masyarakat kaya, yaitu dari *ijabah* dan penyaluran kepada pedagang di pasar, pengusaha kecil dan menengah ataupun usaha lainnya. Mayoritas lending dana berasal dari *micro finance* sebanyak 80 % dari total anggota dengan akad *Mudharabah*

sedangkan secara nominal *micro finance* menerima pembiayaan paling banyak 60% – 70% dari total pembiayaan yang diberikan.

Persyaratan menjadi anggota Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Baituttamwil Tamzis cukup mudah, yakni mendaftarkan diri kepada marketing/kantor Tamzis terdekat untuk menjadi anggota dengan menyertakan setoran dan fotokopi identitas (KTP/SIM/lainnya). Dengan menjadi anggota, tentu saja bisa mengajukan pembiayaan sesuai dengan kebutuhan dan persyaratan yang ditentukan. Dengan menerima pengajuan permohonan pembiayaan anggota beserta jaminan dan keterangan sejarah usaha anggota, tim yang terdiri dari Kadiv. Administrasi, Kadiv. Marketing, dan Marketing akan menilai, mengamati, survey dan mencairkan pembiayaan dengan plafon, jangka waktu, bagi hasil, sistem pembayaran, akad pembiayaan, jaminan, dan tentu saja atas persetujuan kepala cabang dan manajer Tamzis apabila pembiayaan bernilai besar dan signifikan. Setelah itu anggota bisa langsung meminta pencairan dari marketing/teller.

Adapun lampiran yang diperlukan untuk pengajuan pembiayaan antara lain:

1. Foto copy KTP anggota (yang masih berlaku)
2. Foto copy KTP suami/istri anggota (yang masih berlaku)
3. Foto copy KK anggota

4. Foto copy surat nikah anggota
5. Foto copy jaminan/agunan (SHM, BPKB, SILP, dll)
6. Foto copy SPPT (apabila menggunakan jaminan SHM)
7. Foto copy STNK yang masih berlaku (apabila menggunakan jaminan BPKB)
8. Gesekan nomor mesin dan nomor rangka (apabila menggunakan jaminan BPKB)
9. Foto copy KTP suami dan istri pemilik jaminan (yang masih berlaku)
10. Kwitansi kosong yang ditandatangani atas nama BPKB bermaterai Rp 6.000,- dan foto copy KTP yang masih berlaku
11. Foto copy surat nikah pemilik jaminan
12. Foto copy KK pemilik jaminan
13. Foto copy SIUP/ akte pendirian perusahaan
14. Foto copy NPWP
15. Foto copy nota pembelian/penjualan
16. Foto copy kepemilikan jaminan

Akan tetapi, biasanya marketing bertanggung jawab langsung atas pencairan pembiayaan dengan tetap memperhatikan 5C agar kemacetan angsuran pembiayaan dapat dihindari. Dan pembiayaan diberikan untuk usaha yang syariah dan menguntungkan.

Pada tahun 2005 pembiayaan anggota mengalami peningkatan sebesar 53,1% dari tahun sebelumnya dan sebagian besar adalah *micro finance* dan menengah dengan sumber dana dari anggota/calon anggota dalam bentuk simpanan dan *ijabah* dimana *ijabah* meningkat sebesar 36,5% dibanding tahun lalu. Demikian halnya dengan asset mengalami pertumbuhan mencapai 4,5% dan rasio kecukupan modal sebesar 6,1%. Semua ini menunjukkan tingkat kepercayaan anggota semakin meningkat.

d) Organisasi atau SDM

Sebagaimana biasanya suatu perusahaan tentu saja mempunyai sumber daya manusia (SDM) yang mampu dan profesional mengoperasikan kerjanya. Dan untuk menunjang karir karyawan juga meningkatkan kinerja perusahaan, berbagai pelatihan dilaksanakan seperti pelatihan dasar yang menitik beratkan pada kinerja dasar dan pengetahuan produk syariah serta pelaksanaannya, pelatihan tingkat madya meliputi materi *problem solving* dan ketrampilan lain, serta memberi kesempatan belajar/kuliah kepada karyawan yang dianggap layak, pengadaan *Short Course*, pendelegasian kepada pelatihan tingkat nasional maupun seminar-seminar yang berkaitan dengan ekonomi Islam.

e) Information dan Teknologi IT

Teknologi Informasi merupakan salah satu infra struktur penting dalam pengembangan bisnis jasa keuangan. Teknologi informasi bahkan menjadi kunci bagi efisiensi kerja dan pengamanan aset Tamzis. Sangat tepat komitmen pengurus KJKS Tamzis mengembangkan sistem teknologi informasi sebagai salah satu program utamanya.

Ada beberapa proyek pengembangan sistem teknologi informasi yang dikembangkan Tamzis. Diantaranya:

1. Sistem informasi keanggotaan
2. Sistem informasi keuangan
3. Sistem informasi pengembangan Sumber Daya Manusia
4. Sistem informasi pengelolaan asset dan persediaan
5. Sistem pengelolaan dana ta'wun
6. Sistem informasi pengelolaan dana ZIS

Semua sistem teknologi informasi tersebut saling terkoneksi sehingga kita mendapatkan efisiensi dalam pengelolaan data, waktu maupun cara kerja. Masing-masing sistem informasi diatas memiliki sub sistem penunjang yang tidak kalah pentingnya.

Berikut adalah laporan kerja pengembangan Teknologi Informasi yang digarap selama tahun 2013:

1. Penyempurnaan teknologi sistem informasi keuangan

Karakteristik teknologi sistem informasi keuangan yang dibangun Tamzis adalah upgradable (mudah dikembangkan), berorientasi kepada pengguna, berenduro tinggi (kuat tidak mudah hang), efisien dalam penggunaan, memiliki akurasi yang tinggi dan aman.

Walaupun jika dibandingkan dengan sistem informasi keuangan Tamzis dapat diklaim paling maju. Namun Komite Teknologi informasi Tamzis tidak pernah berhenti berinovasi. Selama tahun 2013 selain banyak menu baru yang dibuat, menu-menu lama pun terus disempurnakan. Semuanya bersumber dari riset lapangan dan usulan dari para admin sebagai pengguna utama sistem.

2. Penyempurnaan Handphone sebagai *mobile teller*

Pada awal tahun 2013 Tim IT melakukan uji coba penggunaan HP sebagai mobile teller. Di paruh kedua tahun tersebut semua kantor cabang sudah menggunakan HP dengan menggunakan HP dengan menu dan kinerja yang jauh lebih baik. Ada beberapa kendala penerapan HP sebagai mobile teller:

- a. Ada semacam shockculture (keterkejutan budaya) dari para kolektor dan admin ketika harus beralih dari cara kerja manual yang sudah sekian lama mereka jalani

dengan cara kerja baru dengan menggunakan teknologi. Shockkultur ini sempat menjadi penolakan diam-diam terhadap penerapan HP sebagai mobile teller. Menurut mereka dengan menggunakan HP sedikit menghambat kerja mereka. Pada saat kolekting secara manual, mereka dalam satu hari bias mengunjungi 200 anggota dengan jumlah transaksi rata-rata 350, dengan HP mereka hanya bisa mengunjungi palinh banyak 150 orang. Namun seiring penyesuaian yang telah dialami, para kolektor merasa terbantu karena dengan menggunakan HP selisih kas hamper tidak pernah terjadi, kalaupun ada sangat, mudah dicari.

- b. Hardware terutama mini printer yang masih terus ditingkatkan, terutama koneksi dengan HP. Yang masih sedikit merepotkan kolektor adalah lamanya proses cetak struk. Akibatnya beberapa kolektor melakukan proses transaksi tanpa menggunakan struk tercetak.
- c. Pemahaman anggota dan kolektor mengenai keabsahan struk tercetak sebagai bukti transaksi yang sah masih perlu ditingkatkan.

Alhamdulillah dengan melakukan beberapa rekayasa software, HP sebagai mobile teller ini sudah digunakan secara masal. Manfaat

pasti dari HP kolekting ini adalah menghilangkan kesalahan cacat, kesalahan baca dan kesalahan input ke computer. Dengan menggunakan HP maka waktu para admin bisa digunakan untuk mengoptimalkan pekerjaan lain yang juga sangat penting.

f) Penerapan Sistem Informasi Sumberdaya Insani (SSID)

Jumlah karyawan tamziz sudah melewati 400 orang. Tidak mudah mengelola orang sebanyak itu. Oleh karenanya tim pengembangan IT mulai mengaplikasikan system informasi sumberdaya insane (SSID) dalam upaya memudahkan pantauan prestasi, dan perencanaan pelatihan maupun suvervisi yang tepat sesuai dengan kedudukan, jabatan, tugas, dan permasalahan yang dihadapi masing-masing karyawan.

Dengan system ini manajer SDI beserta timnya akan selalu mendapat informasi actual mengenai semua karyawan tamzis termasuk beberapa informasi mengenai keluarganya.

g) Penerapan dan Pengembangan Sistem Informasi Dana Taawun

bagian tidak terpisahkan dari struktur KJKS Baituttamwil Tamziz adalah Devisi Taawun. Devisi ini mengelola beberapa program diantaranya:

- a. Pengelolaan dana hibah untuk para anggota pembiayaan yang mengalami musibah-musibah kematian, sakit yang menyebabkan kegiatan usahanya terhenti dan yang terkena bencana alam.

System ini terintegrasi dengan system informasi pembiayaan Tamzis sehingga memudahkan pemantauan dan pembayaran klaim dari kantor cabang.

- b. Sistem pengelolaan dana jaminan kesehatan karyawan.
- c. System informasi pengelolaan dan perawatan kendaraan milik perusahaan.

h) Penggunaan SMS Broadcast dan SMS Banking

Sejak tahun 2009 tamzis memanfaatkan teknologi SMS untuk berbagi hadist dan nasehat serta informasi terbaru mengenai Tamzis. Untuk hadist dan nasehat disiarkan setiap hari jum'at. Sedangkan informasi terbaru biasayan untuk informasi bagi hasil ijabah.

Mulai tahun 2013, tim IT menyediakan kanal bagi anggota untuk menanyakan informasi saldo simpanan mutiara dan bagi hasil ijabah melalui SMS. Fitur ini belum banyak diperkenalkan kepada anggota, insyallah kuartal kedua tahun 2014 akan dipublikasikan secara massif sebagai bagian dari pelayanan dan kemudahan anggota mengakses informasi rekeningnya. Bahkan kedepan dapat melakukan transfer via SMS. Tim IT sedang terus meningkatkan prosedur dan pengamanannya.

i) Rekayasa Teknologi Sidik Jari sebagai Pengenal Identitas Anggota

Dengan system online, tim IT berusaha mengoptimalkan beberapa hardware untuk kepentingan transaksi keuangan anggota. Alat

fingerprint yang biasa digunakan untuk absensi kami rekayasa untuk keperluan identifikasi data anggota sehingga semua anggota dapat melakukan transaksi dikantor manapun. Para admin tidak perlu melakukan kontak telpon untuk memastikan keabsahab identitas anggota dari kantor cabang Tamzis di kota lain.

j) Pemasangan Alarm disemua Kantor Tamzis

Untuk meningkatkan keamanan fisik, selain pemasangan CCTV pengurus juga telah memasang alarm dibeberapa kantor dan insyallah bulan April akan selesai terpasang disemua kantor Tamzis.

Alarm ini dipasang bekerjasama dengan pihak ketiga (vendor alarm) yang berkantor dijakarta. Jika terjadi sesuatu baik itu pengrusakan pintu, kebakaran atau ada yang masuk ke area yang terlarang diluar jam kantor dan tanpa ijin, maka alarm dalam hitungan detik akan mengirim sinyal ke vendor yang ada dijakarta yang selanjutnya vendor akan melanjutkan pihak Tamzis adanya kejadian mencurigakan disalah satu kantornya. Alarm ini bekerja 24 jam non stop.

k) Program Pengembangan IT Ke Depan

Selain terus menyempurnakan dan mengembangkan sistem dan teknologi yang sudah ada, pengurus pada tahun 2014 memiliki program sebagai berikut:

1. Melakukan penataan identity data personal anggotayang bersifat nasional. Hal ini membutuhkan waktu dan energi yang tidak sedikit. Namun kami yakin hal ini bisa dilakukan agar Tamzis mengetahui secara pasti data anggota secara riil.
2. Melakukan rekayasa hardware bagi para teller di kantor agar tidak perlu melakukan input ID atau pun nomor rekening anggota. Tetapi cukup dengan melakukan scanning QR Code sebagaimana para kasir di supermarket. Teknologi ini insya Allah akan menghilangkan peluang salah baca nomor rekening yang selama ini masih terjadi karena keterbatasan yang sifatnya manusiawai.
3. Mengoptimalkan SMS broadcast sebagai notifikasi pembayaran jempot bola bulanan dalam nominal besar yang disebabkan anggota tidak dapat setor langsung ke kantor. Sesaat setelah setoran yang dijemput kolektor diinput oleh admin, maka anggota akan menerima notifikasi SMS resmi mengenai jumlah setoran dan saldo pembiayaannya.
4. Membangun sistem informasi persediaan di semua kantor cabang yang terintegrasi dengan pusat sehingga dapat dipantau dengan akurat dan cepat.
5. Menyiapkan server cadangan yang ditempatkan di luar Wonosobo dan berjarak minimal 200 KM dari server utama yang saat ini ada di Wonosobo.

6. Ikut serta dalam beberapa program PBMT terutama yang berkaitan dengan IT baik itu standarisasi maupun berbagi sebagian informasi anggota sejauh dibenarkan oleh undang-undang.

1) NETWORKING

Pada tahun 2013 ini kegiatan-kegiatan berkaitan dengan kerjasama strategis kita dengan lembaga-lembaga lain diantaranya: Perhimpunan BMT Indonesia.

Kita juga senantiasa melanjutkan dan meningkatkan kerjasama dengan lembaga-lembaga syariah lainnya, baik perbankan maupun lembaga syariah lainnya. Untuk lembaga perbankan, tahun 2013 ini kita bekerjasama dengan hampir seluruh perbankan syariah yang ada baik pembiayaan maupun dalam bentuk penempatan, dan juga bekerjasama dengan lembaga pemerintah seperti Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB-Kemenkop).²⁹

G. Probematika yang dihadapi oleh KJKS Baituttamwil Tamzis di Cabang Pasar Induk Wonosobo (PIW)

Dalam pengamatan penulis masalah yang dihadapi oleh KJKS Baituttamwil Tamzis khususnya di cabang Pasar Induk Wonosobo adalah kurangnya sosialisasi kepada anggota mengenai produk-produk yang ada,

²⁹ Rapat Anggota Tahunan Tutup Buku Tahun 2013 KJKS Baituttamwil Tamzis hal 33-36.

sehingga anggota hanya mengikuti prosedur tanpa mengetahui betul bagaimana dan seperti apa produk yang mereka pilih. Padahal pengetahuan tersebut sangat penting untuk menunjang bisnis KJKS Baituttamwil Tamzis kedepannya, dengan pengetahuan yang dimiliki anggota maka anggota dapat menceritakan kepada masyarakat lain system syari'ah yang ada di KJKS Baituttamwil Tamzis.

Dari sisi karyawan di cabang Pasar Induk Wonosobo dalam segi pengetahuan produk sudah cukup baik, namun alangkah baiknya pengetahuan tersebut dikembangkan agar mereka dapat menyampaikan tentang produk-produk dengan baik kepada anggota. Dari segi sikap dan perilaku juga sudah cukup baik, namun masih ada beberapa yang harus dibenahi, contohnya dari segi sendagurau antara karyawan harus diingat sisi kesopanannya agar mereka dapat menjaga nama baik dari KJKS Baituttamwil Tamzis.